

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik (*intrinsic case study*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik serta disajikan dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks yang alamiah (Moleong, 2017:6).

Studi kasus sendiri merupakan penelitian inkuiri empiris yang mendalami sebuah fenomena pada kehidupan nyata, di mana batas antara fenomena dan konteksnya tidak selalu tampak jelas, dengan tujuan mempelajari secara intensif latar belakang situasi suatu unit sosial beserta interaksinya dengan lingkungan.

Studi kasus dikatakan bersifat intrinsik apabila peneliti memilih kasus tersebut karena ketertarikan untuk memahami secara mendalam keunikan dan kekhususan kasus itu sendiri, bukan untuk menguji teori eksternal atau menggeneralisasikan temuan pada kasus-kasus lain.

SMP Negeri 1 Kota Solok berfungsi sebagai unit sosial yang menjadi batasan kasus (*bounded system*) dalam penelitian ini, sedangkan fenomena yang diteliti secara mendalam adalah pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti oleh guru di sekolah tersebut. Kasus ini dipilih karena keunikan konteksnya, yaitu karakteristik guru, peserta didik, serta kebijakan pembelajaran yang

berlaku secara khusus di SMP Negeri 1 Kota Solok, sehingga peneliti berupaya memahami secara utuh proses perencanaan, pelaksanaan pembuatan media, kendala teknis yang dihadapi guru, hingga respons peserta didik terhadap penggunaan media tersebut.

Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan sumber datanya, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek yang diteliti, sehingga data yang diperoleh bersifat nyata dan sesuai dengan keadaan sebenarnya (Sugiyono, 2019:18).

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penyajian hasil penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kota Solok.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat, atau wilayah yang dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Setting penelitian juga bisa disebut sebagai latar penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Solok yang beralamatkan di Jl. Ks. Tubun, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat 27321.

Adapun Waktu Penelitian dilakukan secara bertahap-tahap, mulai dari bulan Juli 2025 sampai Agustus 2026, dengan tahap sebagai berikut:

1. Observasi awal : pada bulan Juli 2025 – Januari 2026
2. Seminar Proposal : pada bulan April 2026
3. Pencarian data di lapangan : pada bulan Juli-Agustus 2026
4. Pembuatan Laporan akhir : pada bulan Juli-September 2026

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta peserta didik di SMP Negeri 1 Kota Solok. Guru dipilih sebagai peran utama karena memiliki peran dalam merancang dan memanfaatkan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran. Sementara itu, peserta didik dijadikan sebagai subjek penelitian karena mereka merupakan pihak yang menerima serta merasakan secara langsung penggunaan media pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan guru serta peserta didik terkait pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam proses pembelajaran. Data primer ini digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat faktual,

aktual, dan mendalam mengenai proses serta dampak penggunaan media pembelajaran tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder didapatkan melalui referensi yang tersedia dan dijadikan sebagai penunjang. Data sekunder yang penulis gunakan berasal dari dokumen, laporan, arsip dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data penelitian penulis.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan narasumber pendukung yang dapat menguatkan informasi yang diperoleh dari sumber utama. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan yaitu Ibu Nurpini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Solok, Ibu Erni Suryani, S.Pdi sebagai Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 7 dan 8, Bapak Iswardi S.Pdi, sebagai Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 8 dan 9, Bapak Wil Indra Putra, S.Hum sebagai Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 7 dan 9 SMP Negeri 1 Kota Solok serta peserta didik sebanyak 6 orang yang terdiri atas 2 orang dari kelas 7 J dan K, 2 orang dari kelas 8 G dan H, dan 2 orang dari kelas 9 E dan H.

Pemilihan peserta didik sebagai informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan

pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, bukan diambil secara acak. Kriteria yang digunakan peneliti dalam memilih keenam peserta didik tersebut yaitu: 2 orang peserta didik yang dinilai memahami pemanfaatan aplikasi *Canva* dengan baik, 2 orang peserta didik yang direkomendasikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan pengamatan guru selama proses pembelajaran, 1 orang peserta didik yang tergolong aktif selama pembelajaran berlangsung, serta 1 orang peserta didik yang tergolong kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.

Variasi kriteria ini dipilih agar data yang diperoleh dapat menggambarkan respons dan pemahaman peserta didik secara lebih menyeluruh, tidak hanya dari sudut pandang peserta didik yang aktif dan memahami materi dengan baik, tetapi juga dari peserta didik yang kurang aktif, sehingga hasil penelitian lebih objektif dan representatif.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data yang digunakan. Apabila metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*depth interview*), maka instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Apabila metode yang digunakan adalah observasi, maka instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka.

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, maka instrumen yang digunakan berupa format dokumen atau format pencatatan data (Ardianto, 2010).

Pengukuran secara operasional merupakan suatu prosedur perbandingan antara atribut yang hendak diukur dengan alat ukurnya sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian (Haudi, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis.

Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data juga sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian (Iba,2021:241).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti yang berlangsung di SMP Negeri 1 Kota Solok. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung (*direct observation*), yang dilaksanakan secara langsung di lingkungan SMP Negeri 1 Kota Solok. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pemanfaatan aplikasi *Canva* oleh guru sebagai media pembelajaran, serta respons dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung.

Fokus observasi mencakup aktivitas guru dalam memanfaatkan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran, upaya guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, serta tingkat ketertarikan dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang utuh mengenai bagaimana pemanfaatan aplikasi *Canva* berperan dalam mendukung minat belajar sekaligus keterlibatan aktif peserta didik di kelas.

Peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis untuk mencatat hasil observasi secara sistematis, serta kamera sebagai alat dokumentasi guna memperkuat keabsahan data penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data melalui observasi di SMP Negeri 1 Kota Solok adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan pokok persoalan yang akan diteliti, yaitu pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, beserta respons dan keterlibatan peserta didik terhadap penggunaannya.
 - b. Mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
 - c. Mengamati dan menganalisis proses pemanfaatan media aplikasi *Canva* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, respons serta partisipasi peserta didik, dan faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pemanfaatannya.
 - d. Mencatat dan menuliskan hasil pengamatan secara sistematis dan objektif sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.
2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar wawancara dibedakan menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mendasarkan pada laporan diri sendiri (*self report*) dari narasumber atau

setidaknya berdasarkan pengetahuan serta pengalaman pribadi narasumber yang berkaitan dengan penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada empat subyek yaitu kepada Ibu Nurpini, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Kota Solok, S.Pd, Ibu Erni Suryani, Bapak Iswardi, S.Pdi, Bapak Wil Indra Putra, S.Hum, Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi peserta didik kelas VII, VIII dan IX untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *Canva* yang digunakan pendidik Pendidikan Agama Islam serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kota Solok.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa arsip, catatan, foto, maupun dokumen lain yang relevan dengan penelitian

Penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah, seperti sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Solok. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti di SMP Negeri 1 Kota Solok, seperti contoh media pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi *Canva*, foto kegiatan pembelajaran di kelas, serta dokumen pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan media tersebut. Data dokumentasi diperoleh dari arsip sekolah, dokumen yang tersimpan dalam file komputer, maupun data lain yang tersedia di lingkungan sekolah.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan triangulasi adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik dan berbagai sumber (Pratiwi, 2017).

Penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kota Solok. Melalui teknik triangulasi ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya karena diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

G. Teknik Analisa Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang

kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Kesulitan yang sering ditemui dalam analisis data adalah tidak adanya pedoman baku atau tidak adanya aturan-aturan baku yang sistematis seperti halnya analisis data pada penelitian kuantitatif. Pendapat lain mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. ★

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini ditempuh sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.